



Pelatihan Literasi Keuangan Digital Melalui Penerapan Aplikasi Buku Kas Bagi Paguyuban Istri Pandai Besi

Rina Agustini¹, Ilah², Siti Andini³, Dilla Fasya Sutendi Putri⁴, Syahrul Ferdiana

Noer Ramadan⁵, Pajar Nasrulah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Galuh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rina Agustini

E-mail: rinaagustini@unigal.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan digital bagi paguyuban istri pandai besi. Hal ini diselesaikan dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu terdapat 17 peserta (89,5%) mengalami peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan. Para peserta juga sudah mampu menggunakan aplikasi Buku Kas dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Peserta juga sudah mampu membuat rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran dan mengunduhnya ke dalam bentuk micosoft excel dan pdf.

Kata kunci - Literasi Keuangan Digital, Aplikasi Buku Kas, Paguyuban

Abstract

This service activity was carried out with the aim of increasing the digital financial literacy understanding of blacksmith wives. This is accomplished by providing training in using the Cash Book application. The method used in this service activity is through the stages of preparation, implementation, evaluation and reflection. The results of this service activity were that 17 participants (89.5%) experienced an increase in their understanding of financial literacy. Participants are also able to use the Cash Book application to manage income and expenses. Participants are also able to create income and expenditure recapitulations and download them in Microsoft Excel and PDF format.

Keywords - Digital Financial Literacy, Cash Book Application, Association

PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat merupakan proses penguatan dan pemberi kemandirian dan keberdayaan Masyarakat (Oktaviani, 2022). Dusun Ciwahangan merupakan sentra kerajinan pandai besi Kabupaten Ciamis. Hal ini merupakan potensi yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi penduduk di sana. Sebagian besar masyarakat yang ada di Dusun Ciwahangan bermata pencaharian sebagai pandai besi. Para istri pandai besi Dusun Ciwahangan tergabung dalam paguyuban istri pandai besi. Paguyuban ini bernama perisai binangkit. Paguyuban ini dibuat dengan mempertimbangkan kesempatan untuk mengembangkan kelompok usaha yang ada di masyarakat. Dalam masyarakat modern, perempuan semakin aktif dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan partisipasi sosial yang pada gilirannya dapat memengaruhi dinamika keluarga (Aeni et al., 2024). Paguyuban istri pandai besi perisai binangkit ini memiliki kegiatan seperti ibu-ibu pada umumnya yaitu memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga, seperti menyiapkan makanan, keperluan suami dan anak-anak, pengajian rutin, arisan bulanan, pengajian desa, serta selalu ikut memeriahkan kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan di Dusun Ciwahangan.

Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu (SIREGAR, 2019). Oleh karena itu, ibu-ibu yang tergabung dalam paguyuban tersebut harus sudah memiliki kemampuan tentang literasi keuangan. Kemampuan menavigasi dan menelusuri isu perekonomian secara digital yang mungkin bisa memberikan peluang yang menguntungkan dari aspek ekonomi tidak lagi cukup hanya memiliki literasi ekonomi dan literasi keuangan, namun jelas di era ini memerlukan kesiapan digital yakni pengetahuan atau literasi digital untuk dapat mengaksesnya secara bijak mampu merangkul perilaku ekonomi dan keuangan individu dan rumah tangga, masyarakat pelaku usaha sehingga memungkinkan dapat mengambil keputusan dari suatu informasi ekonomi yang diperoleh dikatakan menguntungkan atau tidak, baik untuk kepentingan ekonomi pribadi/keluarga, kelompok maupun dalam konteks perkembangan bisnis (SUSETYO & FIRMANSYAH, 2023). Otoritas Jasa Keuangan telah mendefinisikan literasi keuangan sebagai sebuah proses peningkatan kualitas untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan melalui sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat digunakan dalam sikap serta perilaku seseorang (Maulana & Suyono, 2023). Konstruksi literasi keuangan mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (kesadaran), keterampilan, dan konatif (perilaku) dalam pengambilan keputusan keuangan untuk peningkatan kesejahteraan keuangan (Nugroho, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan paguyuban istri pandai besi diperoleh data bahwa mereka masih belum mampu mengelola keuangan keluarga dengan tepat, sehingga terkadang pengeluaran mereka melebihi pendapatan yang diterima. Anggota paguyuban istri pandai besi tersebut belum memiliki pengetahuan yang tepat dalam mengelola keuangan keluarga maupun keuangan dari usaha suami mereka, sehingga terkadang dari hasil penjualan tersebut tidak dapat dikembalikan menjadi modal usaha karena pengelolaan yang tidak tepat. Potensi Dusun Ciwahangan yang menjadi sentra perkakas tertua di Kabupaten Ciamis merupakan sumber penghasilan yang dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Penggunaan teknologi saat ini berpengaruh besar terhadap pengelolaan bisnis, oleh karena itu kemajuan tersebut harus terus diikuti agar bisnis yang dilakukan dapat terus berkembang pesat. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan melalui aplikasi Buku Kas. Dalam konteks literasi keuangan, aplikasi mobile dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menyediakan edukasi keuangan yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat luas (Putri et al., 2024).

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR)[3] adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian akan dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan berbagai pencarian informasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Berikutnya menetapkan materi pelatihan dan juga peserta pelatihan yaitu para istri pandai besi. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi pelatihan berupa buku panduan penggunaan aplikasi keuangan digital.

2. Pelatihan Literasi Keuangan Digital

Pelatihan literasi keuangan digital dimulai dengan observasi pengetahuan tentang literasi keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan seseorang di kehidupan mendatang, karena seseorang dapat membiasakan diri sendiri untuk bersikap hemat dalam keuangan. Kemudian peserta diminta untuk menginstal aplikasi Bukukas pada google playstore pada smartphone masing-masing. Setelah semua peserta dapat mengunduh aplikasi, para peserta diminta mengikuti tahapan-tahapan registrasi yang tertera pada aplikasi. Setelah melakukan registrasi, para peserta di bimbing untuk melakukan praktik pengelolaan keuangan, mulai dari memasukkan penerimaan dan pengeluaran, juga transaksi lainnya yang ada pada aplikasi. Pada kegiatan ini, tim pengabdian membimbing peserta dengan menayangkan semua proses pelatihan pada tayangan salindia melalui proyektor. Penyuluhan tentang literasi digital keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan serta perubahan teknologi digital keuangan di masa yang akan datang, pengetahuan mengenai literasi keuangan digital dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik.

3. Refleksi

Pada kegiatan ini, tim pengabdian dan peserta melakukan kegiatan refleksi berdasarkan atas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, proses pembelajaran peserta pelatihan, pemahaman peserta pelatihan tentang literasi keuangan digital yang sudah terlaksana. Tim pengabdian dan peserta merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).

4. Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui tahapan observasi di awal pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Tim pengabdian akan melakukan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan paguyuban istri pandai besi sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian mengenai literasi digital keuangan. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui kebermanfaatan program yang telah dilakukan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini ialah akan mengikuti pelatihan literasi digital keuangan, sehingga nantinya mitra dapat mengelola keuangan dengan tepat, baik keuangan rumah tangga maupun keuangan hasil penjualan produk pandai besi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Ciwahangan Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang literasi keuangan kepada para peserta.



Gambar 1.
Materi literasi keuangan digital

Pada kegiatan ini para peserta saat antusias menyimak semua materi yang disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan diawali dengan pre test tentang pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang literasi keuangan digital. Kemudian narasumber menyampaikan materi berupa pengertian literasi keuangan, indicator literasi keuangan, manfaat literasi keuangan, Langkah-langkah literasi keuangan, dan cara mengelola keuangan dengan bijak. Pada tahap ini juga dilaksakana proses diskusi dan para peserta banyak yang bertanya terutama terkait dengan cara menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran mereka.



Gambar 2.
Materi aplikasi Buku Kas

Kegiatan berikutnya yaitu pemberian materi tentang aplikasi Buku Kas. Pada tahap ini, para peserta diperkenalkan pada aplikasi Buku Kas yang akan membantu peserta mengontrol keuangan rumah tangga mereka. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pengunduhan aplikasi pada google playstore, menginstal aplikasi Buku Kas, dilanjutkan dengan memasukkan data pendapatan dan pengeluaran oleh para peserta, diakhiri dengan materi dan praktik mengunduh rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran melalui Microsoft excel dan pdf.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan di atas, hasil dari kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

Tabel 1.
Data pemahaman peserta tentang literasi keuangan

| Peserta | Indikator literasi keuangan menurut Widayat | | | | | |
|---------|---|--|--|---|--|--------------------------------------|
| | Menyusun atau merencanakan anggaran penghasilan yang akan didapatkan (Nilai 20) | Menyusun atau merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan (Nilai 20) | Kepatuhan pada rencana anggaran pengeluaran (Nilai 15) | Pemahaman atas nilai riil uang (Nilai 15) | Pemahaman atas nilai nominal uang (Nilai 15) | Pemahaman tentang inflasi (Nilai 15) |
| 1 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 2 | 19 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 3 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 4 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 5 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 6 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 7 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 8 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 9 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 10 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 11 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 12 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 13 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 14 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 15 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 16 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 17 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 18 | 20 | 20 | 14 | 15 | 15 | 15 |
| 19 | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 15 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para istri pandai besi memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Sebanyak 15 peserta (89,5 %) mendapatkan nilai 100 dan sebanyak 2 peserta (10,5 %) mendapatkan nilai 99. Hal ini menunjukkan bahwa 89,5 % peserta mendapatkan nilai secara maksimal dan 10,5% peserta mendapatkan nilai dengan kekurangan 2 skor saja dari masing-masing indikator. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa para peserta memiliki pemahaman yang maksimal dalam menyusun atau merencanakan anggaran penghasilan yang akan didapatkan, menyusun atau merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan, mematuhi rencana anggaran pengeluaran, memahami nilai riil uang, memahami nilai nominal uang, dan memahami nilai inflasi.

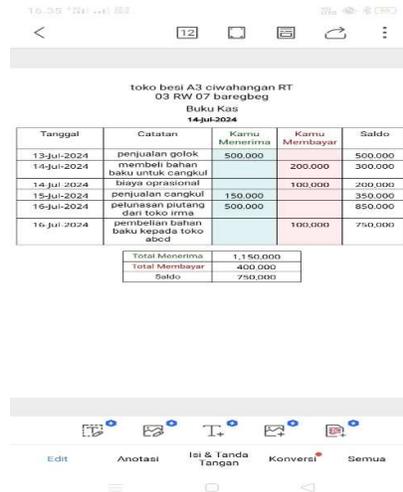
Setelah mengikuti materi tentang literasi keuangan, peserta diberikan materi tentang Buku Kas. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penginstalan aplikasi Buku Kas. Pada kegiatan ini para peserta sangat antusias melakukan praktik karena aplikasi ini baru sebelumnya belum diketahui oleh para peserta.

Adapun hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Aplikasi Buku Kas

Gambar di atas berisi data peserta yang berhasil membuat pembukuan keuangan dalam menerima pemasukan dan melakukan pengeluaran keuangan. Data tersebut berisi seluruh pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan pemasukan dalam rumah tangga maupun dalam bisnis pandai besi. Peserta sudah mampu menuliskan secara baik penerimaan dan pengeluaran dalam Aplikasi Buku Kas ini. Secara keseluruhan peserta tidak mendapatkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini dan hal ini juga sangat membantu mereka agar dapat selalu mengontrol data keuangan.



Gambar 4. Rekapitulasi penerimaan dan pendapatan peserta

Gambar di atas merupakan hasil dari pembukuan pada aplikasi Buku Kas. Data ini berisi rekapitulasi total penerimaan, pengeluaran, dan juga saldo. Peserta sudah dapat mengunduh rekapitulasi tersebut ke dalam bentuk Microsoft excel dan juga pdf. Hal ini sangat bermanfaat bagi peserta karena mereka mampu mengelola dan mengontrol keuangan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan para istri pandai besi mengenai literasi keuangan digital sudah meningkat setelah mengikuti penyuluhan terkait literasi keuangan digital. Keterampilan para istri pandai besi dalam mengelola pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan aplikasi Buku Kas yang telah menggunakan beragam laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.

Kegiatan pelatihan bagi para istri dapat membantu menambah pengetahuan dan keterampilan mereka terutama bagi mereka yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu, diharapkan kepada tim pengabdian lainnya untuk dapat membantu mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan para istri supaya mereka dapat membantu perekonomian keluarga

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.
2. LPPM Universitas Galuh yang telah membimbing Tim Pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, R., Safana, S., Sholihah, W. M., & Arsyad, M. A. A. (2024). Implikasi Peran Ganda Istri terhadap Keharmonisan Keluarga. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 419–437.
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Nugroho, B. (2022). Peran Literasi Digital dan Literasi Keuangan menuju Keberlanjutan dan Ketahanan UMKM. *Dgb.Ui.Ac.Id*, 2–17. <https://dgb.ui.ac.id/wp-content/uploads/123/2023/04/Pidato-Pengukuhan-Prof.-Bernardus-Yuliarto-Nugroho-FIA.pdf>
- Oktaviani, A. (2022). Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik Kacang Panjang untuk Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 100–106. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5578>
- Putri, P. A. N., Husen, G. N., Prijanto, B., Setyagustina, K., & Cakranegara, P. A. (2024). Penggunaan Aplikasi Mobile Edukasi Keuangan: Mempermudah Akses Informasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 633–643. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4232>
- Siregar, B. G. (2019). Jurnal Kajian Gender dan Anak. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol.*, 2(2), 147–170.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.